



RINGKASAN

AGUNG SUBAKTI, Manajemen Reproduksi Sapi Potong di UPTD BPPIBT Sapi Potong Ciamis Jawa Barat (Breeding Management of Beef Cattle at UPTD BPPIBT TSP Ciamis West Java). Dibimbing oleh JAKARIA

Kebutuhan protein hewani semakin meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu sumber protein hewani adalah daging sapi. Indonesia memiliki sapi asli dengan keunggulan persentase karkas yang tinggi, fertilitas yang baik serta ketahanan terhadap iklim tropis yaitu sapi potong (Pasundan dan Peranakan Ongol). Tingkat fertilitas yang tinggi serta dapat beradaptasi dengan baik dengan iklim.

Penurunan populasi ternak sapi potong yang diakibatkan adanya seleksi negatif maupun pemotongan indukan yang tidak terkendali. Penurunan mutu performans sapi potong karena adanya seleksi negatif salah satunya yaitu *inbreeding*. Kualitas bibit yang baik ditentukan dari kualitas genetik maupun lingkungan. Pemerintah dalam mempertahankan kemurnian mutu genetik dari sapi potong kemudian mendirikan UPTD BPPIBT Sapi Potong Ciamis Jawa Barat memfokuskan dalam kegiatan pemurnian bibit sapi potong (Pasundan dan Ongol).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari manajemen reproduksi sapi potong yang ada di UPTD BPPIBT Sapi Potong Ciamis Jawa Barat. Kegiatan PKL ini juga merupakan media berlatih untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan dibidang pembibitan ternak sapi potong. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2019 sampai dengan 26 April 2019 di Balai Pembibitan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Potong Ciamis Jawa Barat.

BPPIBT TSP Ciamis memiliki komposisi ternak sapi bali yang dipelihara sejumlah 535 ekor. Ternak yang dipelihara adalah pedet, dara, indukan, jantan muda dan pejantan. Ternak dipelihara dengan sistem dikandangkan. Manajemen kesehatan dilakukan dengan kegiatan pencegahan, penanganan, dan pengendalian penyakit. Pakan diberikan kepada ternak berupa hijauan dan konsentrat. Sistem *recording* yang dilakukan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu identifikasi ternak, pencatatan silsilah, dan pengujian kualitas ternak.

Manajemen reproduksi di BPPIBT TSP Ciamis meliputi seleksi ternak, perkawinan, pemeriksaan kebuntingan, dan evaluasi hasil performa reproduksi ternak. Ternak calon bibit diseleksi berdasarkan uji performans dan terbebas dari 12 PHMS. Ternak disiapkan untuk program IB. Deteksi birahi dilakukan pada pagi dan sore hari dengan metode inspeksi dan palpasi. Sistem perkawinan dilakukan dengan dua metode yaitu inseminasi buatan (IB) dan kawin alam (KA). Pemeriksaan kebuntingan bertujuan untuk menilai status fetus. Evaluasi performa reproduksi dilakukan setelah kegiatan perkawinan terlaksana. Angka kelahiran per bulan Januari, Februari dan Maret 2019 sebanyak 28 ekor pedet, dan Angka kematian pedet 3 ekor.

Kata kunci : manajemen reproduksi, sapi potong.

